

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP N TENGARAN**



**Disusun oleh :**

**Nama : Sholehah Dewi Wulansari**

**NIM : 3101409073**

**Prodi : Pend. Sejarah**

**JURUSAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

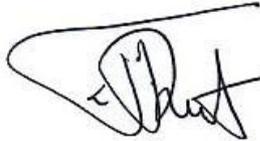
Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

PLT Kepala SMP N 1 Tengaran



Drs. R. Indriyanto, M.Hum  
NIP 196509231990031001



Dra. Sudarti  
NIP1963111989032008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tenganan dari tanggal 30 juli sampai 20 oktober 2012 dapat berjalan dengan lancar hingga disusunnya laporan PPL 2 ini.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroadmodjo, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah menjadi penanggung jawab praktikan dalam berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing seluruh kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL berlangsung dengan lancar.
3. Dra. Sudarti selaku PLt. SMP Negeri 1 Tenganan dan koordinator guru pamong yang telah memberikan izin dan banyak memberikan masukan serta bantuan kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut.
4. Drs. Indriyanto, M.Hum. selaku dosen koordinator PPL UNNES yang berperan serta dalam penerjunan, pembimbingan, hingga penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.
5. Bapak Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum selaku Dosen pembimbing yang ikut serta dalam mendukung praktikan.
6. Yayuk Rohani, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada mata pelajaran sejarah yang dengan sabar membimbing dan membina praktikan dalam segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas.
7. Para guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Tenganan yang telah membantu praktikan dalam memperoleh data-data sekolah yang dibutuhkan dan mendukung kelancaran proses PPL 2
8. Siswa – siswi SMP Negeri 1 Tenganan

9. Teman-teman PPL yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan dukungan serta motivasi kepada praktikan.
10. Keluarga khususnya bapak, ibu, dan kakak yang turut memberikan dukungan, motivasi serta semangat kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Tengaran, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih terdapat kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, Saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan.

Tengaran, Oktober 2012

Praktikan

Sholehah Dewi Wulansari

NIM 3101409073

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konseptual.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II .....	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	10
H. Guru Pamong.....	12
I. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
Refleksi Diri	
Lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Refleksi Diri
- Lampiran 2 : Daftar hadir dosen pembimbing
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 5 : Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 6 : Kalender Pendidikan 2012/2013
- Lampiran 7 : Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 8 : Program Semester
- Lampiran 9 : Program Tahunan
- Lampiran 10 : Silabus Semester Ganjil Kelas XI
- Lampiran 11 : Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 12 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 13 : Jadwal mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan. PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Sekolah-sekolah dengan status SBI, RSBI, maupun terakreditasi A telah ditunjuk untuk menjadi sekolah yang diharapkan mampu melatih dan mengarahkan mahasiswa calon guru agar nantinya dapat menjadi guru yang berbakat dan memiliki empat kompetensi guru, seperti kompetensi sosial, kepribadian, paedagogik, maupun kepribadian.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I merupakan kegiatan orientasi dan observasi para mahasiswa di sekolah praktik/latihan agar mampu mengenal tugas-tugas dan seluk beluk dunia pendidikan yang sesungguhnya. Adapun kegiatan PPL II merupakan kegiatan utama bagi para mahasiswa karena di kegiatan PPL II tersebut mereka menunjukkan kemampuan mereka dalam mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam kegiatan PPL II calon guru ini harus selalu mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk mengajar, serta wajib untuk melakukan bimbingan dan koordinasi dengan guru pamong.

Kegiatan PPL terdiri atas praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program tahunan, program semester, program satuan pengajaran, dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan/ sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang

dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.

3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa :

- Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
- Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

#### 2. Manfaat bagi sekolah :

- Meningkatkan kualitas pendidikan
- Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model-model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Peraturan pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1. Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Prakti Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan PPL II adalah di SMP Negeri 1 Tenganan. Jalan Masjid Besar Tenganan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan sekolah terkait.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24, 25, 26 Juli 2012

b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00-selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a) Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 Juli 2012, pukul 10.00- selesai, penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Tenganan.

b) Observasi Sekolah/ Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 14 Agustus 2012, yang meliputi;

- o Orientasi sistem pembelajaran SMP Negeri 1 Tengar
  - o Orientasi organisasi Sekolah
  - o Orientasi BK
  - o Observasi lingkungan sekolah
  - o Observasi di perpustakaan
3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 20 Oktober 2012

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, serta kondisi dan karakteristik kelas yang bersangkutan.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas. Sebelum praktikan melakukan pengajaran di kelas praktikan diharuskan membuat rencana pembelajaran, materi, dan media yang digunakan. Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

a) Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan Greeting ( salam), mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa harus berjalan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi interaktif, dan penugasan.

d) Variasi dalam Pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengadakan kuis yang berkaitan dengan materi. Selain itu dapat dilakukan variasi dalam kelas seperti diskusi dan presentasi.

e) Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan memberi contoh riil yang mudah dimengerti oleh siswa.

f) Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang poin-poin materi yang penting di papan tulis, untuk mempermudah siswa dalam belajar.

g) Mengkondisikan Situasi Belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang hendak disampaikan menggunakan bantuan media seperti gambar untuk menarik perhatian siswa kepada topik yang akan dibahas.

h) Memberi Pertanyaan

Praktikan juga melontarkan pertanyaan dan latihan soal kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum sebagai pancingan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dan yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi ataupun feedback.

i) Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan menutup pelajaran dengan membantu siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

### 3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

### 4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Praktikan harus memperhatikan kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### 5) Bimbingan Menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator yang merangkap dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penjuruan, dan selama praktikan mengajar di kelas. Ketika pembekalan, praktikan mendapat materi tentang semua yang berkaitan dengan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan hambatanya. Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal-hal yang lebih bersifat 'membangun' ketrampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang profesional.

## **E. Proses Bimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pembelajaran oleh guru.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan praktikan selama PPL berlangsung di SMP Negeri 1 Tenganan
  - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - c. Penyediaan sarana dan prasana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain. Staf karyawan, siswa serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antara mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama disekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat mempelajari sejarah karena sejarah dianggap membosankan dan menyebabkan kantuk
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa .

4. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, misalnya keterbatasan jumlah OHP, kurangnya ruang audio visual sehingga menyebabkan antrian, karena jumlah kelasnya lebih banyak jika di banding dengan ruang audio visual yang Cuma satu ruangan.

### **G. Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Tenganan, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Hubungan mahasiswa praktikan dengan guru pamong pun dirasa cukup harmonis. Adapun yang menjadi guru pamong untuk mata pelajaran Sejarah adalah Ibu Yayuk Rohani, S.Pd.

### **H. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 1 Tenganan adalah Drs. R. Indriyanto, M.Hum. Beliau adalah dosen dari jurusan Seni Tari.

### **I. Dosen Pembimbing**

Berhubung PPL tahap ke-2 ini hanya melibatkan 2 Praktikan dari jurusan sejarah maka Dosen Pembimbing hanya di pegang oleh satu orang dosen yaitu Bapak Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum selaku Dosen pembimbing.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan ( PPL ) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL I mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi real di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya, mahasiswa dapat mengenal KTSP, Prota, Promes, RPP, Silabus dan administrasi lainnya yang ada di sekolah.
2. Dengan melihat proses KBM, mutu dan kompetensi lulusannya, SMP Negeri 1 Tenganan sudah baik.

#### **B. Saran**

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMP Negeri 1 Tenganan, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

# LAMPIRAN

## REFLEKSI DIRI

Nama : Sholehah Dewi Wulansari  
Nim : 3101409073  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL mencakup kegiatan kurikuler, baik kegiatan ekstra kulikuler maupun intra kulikuler yang ada di sekolah SMP N 1 Tengaran. Pada kesempatan ini praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 1 Tengaran, yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012.

Pada umumnya PPL bertujuan sebagai bentuk latihan yang menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan. PPL ini juga berguna sebagai untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kegiatan PPL melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui lebih jelas sekolah yang di jadikan tempat dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga memudahkan di dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Tengaran. Keadaan dan kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Tengaran sangat mudah untuk di jangkau siswa, jalannya pun sangat dekat dengan jalan raya, adanya alat transportasi yang mempermudah di jangkau siswa. SMP Negeri 1 Tengaran sudah masuk Sekolah Standar Nasional (SSN), ini dapat dilihat dari kualitas prestasi yang siswa-siswi SMP Negeri 1 Tengaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 1 Tengaran baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra KBM dalam kelas. PPL merupakan kegiatan pelatihan penerapan teori dari semua mata kuliah agar mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di suatu tempat latihan. Mata kuliah PPL merupakan bagian yang integral dari kurikulum tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berkaitan dengan hal itu, Refleksi diri ini berisi hal-hal yang praktikan amati dan alami selama melakukan PPL terkait proses pembelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Tengaran

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah**

1. Kekuatan dari bidang sejarah itu sendiri adalah
  - a. Memberikan teladan bagi para siswa dari tokoh-tokoh pejuang dan tokoh-tokoh besar yang hidup pada zaman dahulu.
  - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.

- c. Mata pelajaran sejarah mempunyai nilai yang strategis untuk menanamkan persatuan dan solidaritas serta menjadi perekat bangsa.
2. Kelemahan dari bidang sejarah adalah
  - a. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh.
  - b. Karena sangat banyaknya materi mata pelajaran sejarah yang menyangkut tahun dan peristiwa.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar-Mengajar**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Tenganan sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas penunjang KBM yaitu ruang kelas yang memadai serta lapangan olahraga, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang multimedia dan ruang computer. Hal tersebut sangat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Sedangkan fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang multimedia telah tersedia. Hal ini juga turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di lihat dari segi kemampuan dan pengalaman guru pamong, beliau sudah tidak diragukan lagi, hal ini dikarenakan beliau yang sudah menempuh pendidikan S-1 dan selain itu beliau juga termasuk guru senior sehingga sudah sangat memenuhi kualifikasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan di SMP N 1 Tenganan. Sebagai guru pamong, mereka sangatlah membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk dosen pembimbing Beliau berperan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL agar menjadi calon guru yang berkompeten.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Untuk kemampuan diri praktikan masih kurang berpengalaman tentang praktek mengajar. Dengan adanya PPL maka kemampuan praktek mengajar secara langsung bisa didapat secara langsung untuk bekal dan untuk pengalaman. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan.

#### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 2**

Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan suatu sekolah yang mencakup interaksi dengan guru, tata usaha, siswa, mendapatkan teman-teman baru. Tidak hanya itu, praktikan juga mendapatkan nilai positif setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 ini. Beberapa diantaranya praktikan mendapatkan suatu gambaran umum dari hasil observasi seperti kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata cara guru dan murid dan masih banyak lagi. Selain itu juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang profesional dan membantu

dalam membentuk pribadi seorang guru untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

**F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

Untuk sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari. Kemudian berdasarkan observasi dan orientasi PPL 1, praktikan berharap supaya SMP N 1 Tengaran lebih meningkatkan prestasi, baik akademik dan non-akademik agar mampu bersaing dan menghasilkan lulusan yang terbaik. Untuk harapan terhadap UNNES sendiri adalah hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten dan sekolah-sekolah latihan di beberapa kabupaten tempat pelaksanaan PPL1 dan II di Jawa Tengah.

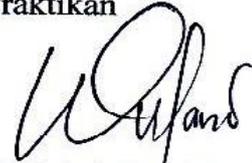
Tengaran, Oktober 2012

**Mengetahui,**  
**Guru Pamong Mata Pelajaran IPS**



**Yayuk Rohani, S.Pd**  
**NIP 19670301199412 2 003**

**Praktikan**



**Sholehah Dcwi Wulansari**  
**NIM 3101409073**

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**  
**PROGRAM: PEND. SEJARAH / TAHUN: 2012/2013**

---

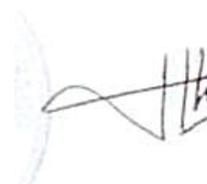
Sekolah Latihan : SMP Negeri 1 Tenganan

Dosen Koordinator : Drs. R. Indriyanto, M.Hum.

Jurusan / Fakultas : Sejarah/FIS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL	Sholehah Dewi Wulansari	
2.	Oktober 2012	Monitoring PPL	Sholehah Dewi Wulansari	
3.	Oktober 2012	Penarikan PPL	Sholehah Dewi Wulansari	

Tenganan,                    Oktober 2012  
PLT Kepala SMP N 1 Tenganan



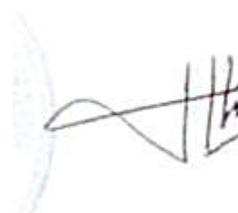
Dra. Sudarti  
NIP 1963111989032008

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL  
PRODI PEND. SEJARAH / TAHUN 2012**

Sekolah/Tempat Latihan : SMP NEGERI 1 TENGARAN  
Nama/NIP Dosen pembimbing : Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum  
Jurusan/Fakultas : Sejarah/ FIS

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.		Sholehah Dewi Wulansari		
2.		Sholehah Dewi Wulansari		
3.		Sholehah Dewi Wulansari		
4.		Sholehah Dewi Wulansari		
5.				
6.				
7.				

Tengaran, Oktober 2012  
PLT Kepala SMP N 1 Tengaran,



Dra. Sudarti  
NIP 1963111989032008

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

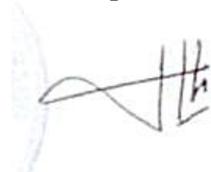
Tempat praktik : SMP NEGERI 1 TENGARAN

<b>MAHASISWA</b>					
Nama : Sholehah Dewi Wulansari NIM/Prodi : 3101409073/Pend. Sejarah Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial					
<b>GURU PAMONG</b>		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>			
Nama : Yayuk Rohani NIP : 196703011994122003 Bid. studi : Sejarah		Nama : Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum NIP : 197206162002121001 Fakultas : Ilmu Sosial			
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui:  
PLT Kepala SMP N 1 Tengaran,

Koordinator Dosen Pembimbing,



Dra. Sudarti  
NIP 1963111989032008



Drs. R. Indriyanto, M. Hum  
NIP 196509231990031001

## KALENDER PENDIDIKAN 2012/2013

**KALENDER PENDIDIKAN  
TANUN PELAJARAN 2012/2013  
UNTUK SMP/MTs/SMPLB**

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012
HARI	9	15	24	21
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27

BULAN	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013
HARI	24	1	25	24
MINGGU	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SENIN	5 12 19 26	UR 7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25
SELASA	6 13 20 27	UR 8 15 22 29	8 15 22 29	5 12 19 26
RABU	7 14 21 28	UR 9 16 23 30	9 16 23 30	6 13 20 27
KAMIS	1 8 15 22 29	UR 10 17 24 31	3 10 17 24 31	7 14 21 28
JUMAT	2 9 16 23 30	UR 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22
SABTU	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23

BULAN	MARET 2013	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
HARI	20	20	21	7
MINGGU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29

BULAN	JULI 2013
HARI	-
MINGGU	1 8 15 22 29
SENIN	2 9 16 23 30
SELASA	3 10 17 24 31
RABU	4 11 18 25

**KETERANGAN :**

- Tahun Pelajaran 2011/2012
- Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
- Remedial/Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu

- Perkiraan Libur Umum
- Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Gesuran Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Kegiatan Tengah Semester
- Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Utama)
- Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Susulan)
- Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar

**PENGHITUNGAN MINGGU EFEKTIF DAN HARI EFEKTIF TAHUN  
AJARAN 2012/2013**

No	Bulan	Jumlah Minggu Efektif (ME)	Jumlah Hari Efektif (HE)
1	Juli	1 minggu, 1 hari	9
2	Agustus	3 minggu	15
3	September	4 minggu, 1 hari	24
4	Oktober	3 minggu, 2 hari	21
5	November	4 minggu, 3 hari	25
6	Desember	1 hari	4
	<b>Jumlah semester ganjil</b>	<b>16 Minggu Efektif, 2 hari</b>	<b>98</b>
7	Januari	5 minggu	25
8	Februari	4 minggu, 2 hari	24
9	Maret	4 minggu	20
10	April	3 minggu, 2 hari	20
11	Mei	4 minggu, 1 hari	21
12	Juni	1 minggu, 1 hari	6
	<b>Jumlah semester genap</b>	<b>22 Minggu Efektif</b>	<b>116</b>

Jumlah jam pelajaran = 4 jam pelajaran/minggu

1 jam pelajaran = 40 menit

- Semester ganjil = Jumlah minggu efektif x 4  
 $= 16 \times 4$   
 $= 64$  jampel/minggu
- Semester genap = Jumlah minggu efektif x 4  
 $= 22 \times 4$   
 $= 88$  jampel/minggu

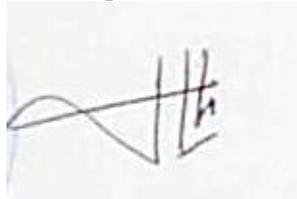
**PROGRAM KERJA PPL 2012/2013  
DI SMP NEGERI 1 TENGARAN**

Nama : Sholehah Dewi Wulansari  
Nim : 3101409073

No	Uraian	Bulan															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
1	Observasi				✓		✓										
2	Kegiatan Proses Pembelajaran									✓	✓	✓	✓	✓			
3	Evaluasi															✓	
4	Penyusunan Laporan															✓	
5	Pelaporan															✓	

Tengaran,

Oktober 2012  
Mengetahui,  
PLT Kepala SMP N 1 Tengaran



Dra. Sudarti  
NIP. 196703011994122003

Guru Pamong



Yayuk Rohani, S.Pd  
NIP 1963111989032008

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Tenganan  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/ Semester : IX/1 (satu)  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi** : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

**B. Kompetensi Dasar** : 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**C. Indikator**

1. Mampu mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia –Sekutu dan Nica
2. Mampu mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik antara Indonesia – Belanda
3. Mampu mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia – Sekutu dan Nica
2. Siswa mampu mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik antara Indonesia – Belanda
3. Siswa mampu mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Demokratis
2. Mandiri
3. Percaya diri
4. Tekun/giat

**E. Materi Pembelajaran**

1. Konflik Indonesia –Sekutu dan Nica
2. Konflik antara Indonesia melawan Belanda
3. Perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan indonesia

**F. Model/Metode Pembelajaran**

1. Kontekstual
2. Pemodelan
3. Diskusi
4. Tanya jawab

5. Inkuiri

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1**

No	Kegiatan	Metode/teknik	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa</p> <p>b. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai usaha mempertahankan kemerdekaan indonesia</p>	Tanya jawab	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab tentang usaha indonesia mempertahankan kemerdekaan indonesia</li> <li>• Guru memperlihatkan gambar tentang peristiwa peristiwa dalam usaha mempertahankan kemerdekaan indonesia</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab tentang usaha mempertahankan kemerdekaan indonesia</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berkelompok terdiri atas 4 orang</li> <li>• Siswa mendiskusikan tentang usaha dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia</li> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi tentang usaha mempertahankan kemerdekaan indonesia</li> <li>• Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi dan memberi masukan dengan alasan yang logis</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru dan siswa menyimpulkan hasil materi pembelajaran</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Permodelan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru melakukan refleksi</p> <p>b. Guru memberikan tindak lanjut kepada</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>	10 menit

	siswa untuk menganalisis usaha mempertahankan kemerdekaan indonesia		
--	---	--	--

## H. Sumber/Alat Belajar

1. Guru dan siswa
2. Buku Teks atau Paket :
  - IPS untuk SMP/MTs kelas IX. Penulis : Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunanto, Penny Rahmawaty dan Bambang Tri Purwanto
4. LKS
5. LCD
6. Laptop

## I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Siswa mampu mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia –Sekutu dan Nica	Tes tulis	Tes uraian	1. Deskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia –Sekutu dan Nica
2. Siswa mampu mendeskripsikan konflik antara Indonesia melawan belanda.	Tes Tulis	Tes uraian	2. Deskripsikan konflik antara Indonesia melawan belanda.

## Instrumen

1. Deskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia –Sekutu dan Nica !

### B. Pedoman penilaian

Kegiatan	Skor
Siswa mampu mendeskripsikan dengan lengkap terjadinya konflik indonesia – sekutu dan NICA	3
Siswa mampu mendeskripsikan kurang lengkap terjadinya konflik indonesia – sekutu dan NICA	2
Siswa mampu mendeskripsikan tidak lengkap terjadinya konflik indonesia – sekutu dan NICA	1

## Instrumen

2. Deskripsikan konflik Indonesia melawan belanda !

### C. Pedoman penilaian

Kegiatan	Skor
Siswa mampu mendeskripsikan konflik Indonesia melawan belanda	3
Siswa kurang mampu mendeskripsikan konflik Indonesia melawan belanda	2
Siswa tidak mampu mendeskripsikan konflik Indonesia melawan belanda	1

Skor maksimum

No 1 : 3

No 2 : 3

Jumlah: 6

Penghitungan nilai akhir:

Perolehan skor

Nilai Akhir : \_\_\_\_\_ x skor ideal (100) = .....

Skor maksimum

Tengaran, September 2012

Guru Praktikan

Guru Pamong



Yayuk Rohani, S.Pd

NIP. 196703011994122003



Sholehah Dewi Wulansari

NIM 3101409073

**PLABUS PENBELAJARAN**

Sekolah : SNP \_\_\_\_\_  
 Kelas : IX (sembilan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Semester : 1 (satu)  
 Standar Kompetensi 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Keistimewaan Pembelajaran*	Indikator Penapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penulisan	Bentuk Instrumen	Catatan Instrumen		
2.1. Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia	Faktor faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia	Membaca buku referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda</li> <li>Mendeskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda dengan menggunakan gambar/foto-foto sejarah</li> </ul>	Tes penulisan pilihan ganda	Tes pilihan ganda	Faktor faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda diantaranya ialah..... 1. Belanda mendominasi NICA 2. Belanda ingin berkuasa kembali 3. Sekutu membantu Belanda 4. Belanda berhasil mengalahkan Jepang	3 JP	Buku bacaan yang relevan Atlas sejarah Linkisan sejarah Foto dan gambar sejarah Maritim
Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap penyelenggaraan politik	Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap penyelenggaraan politik	Membaca referensi mengenai pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>	Tes penulisan	Tes pilihan ganda	Cariilah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda dan berikan tanggapanmu		
Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap	Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap	Membaca referensi mengenai pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap						

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alasan	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Belanda terdapat keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Tes tulis	tes pilihan ganda	Indonesia a. mendapat bantuan persenjataan dari Rusia b. menjadi pembahasan dalam Dewan Keamanan c. Indonesia mendapat bantuan ekonomi dari Amerika d. Belanda mendapat kecaman dari negara Eropa		
	Aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Menggal informasi dari tokoh yang pernah berperan dalam perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melacak aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan</li> <li>Nendiskripsi</li> </ul>	Tes tulis	Tes uraian	Berilah contoh aktivitas Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan  Ada an wawancara kepada tokoh di daerahmu yang pernah ikut berjuang dalam		
	Perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Memalah dengan referensi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia						
	Faktor-faktor							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kemampuan			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jenis Teknik	Bentuk Instrumen	Catatan Instrumen		
1.2. Mendasari pilihan pemerintahan Indonesia	Proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan	Membaca buku referensi dan masalah gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Tugas rumah</p>	<p>Kompetitor gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan dan bentuk tanggapanmu!</p> <p>Teknik secara</p>	8 JP	Buku sumber yang relevan Foto/gambar sejarah
								Materi esensial

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alasan Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah	Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah	Menjelaskan hubungan persiswaa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah	Kegya	Instrumen n	disediakan		
	Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya	Mengaji dengan referensi dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya	Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya		
	Dampak personal hubungan pusat - daerah persiswaan ideologis dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah awal tahun 1960-an	Membaca berbagai referensi, foto dan gambar untuk menelaah dampak personal hubungan pusat-daerah, persiswaan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an	Menjelaskan dampak personal hubungan	Penugasan	Tugas rumah	Kumpulkan foto/gambar dampak personal hubungan pusat-daerah, persiswaan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an dan berikan tanggapanmu sebagai laporan.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
			memahami kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an				
<b>Karakter siswa yang diharapkan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Disiplin (Discipline)</b></li> <li><b>Rasa hormat dan perhatian (respect)</b></li> <li><b>Tekun (diligence)</b></li> <li><b>Inisiatif (initiative)</b></li> <li><b>Kemahalan (carefulness)</b></li> </ul>							

sebelumnya,  
 pada Sekolah.....

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 .....20.....

..... )

(..... )

**PROGRAM TAHUNAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**Nama Sekolah : SMP N 1 Tengaran**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )**

**Kelas / Semester : IX / 2**

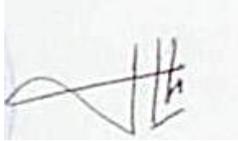
<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>KET</b>
<b>5. Memahami hubungan manusia dengan bumi,</b>	5.1 Menginterpretasi peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi.	<p>Peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi.</p> <p>Diagram Bentuk muka bumi daratan dan dasar laut.</p> <p>Pola dan bentuk obyek geografis sesuai dengan bentang alamnya.</p>		
	5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara.	<p>Unsur-unsur fisik dan sosial kawasan Asia Tenggara: Letak geografis kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Bentang alam kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Iklm kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Penduduk di kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Kegiatan ekonomi penduduk di kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Kerjasama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.</p>		
	5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera.	<p>• Benua dan Samudera : Proses pembentukan benua-benua.</p> <p>Posisi benua-benua dan samudera.</p> <p>Karakteristik bentang alam dan penduduk di benua-benua.</p>		

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>KET</b>
		<p>Contoh negara-negara di masing-masing kawasan benua.</p> <p>Karakteristik masing-masing samudera.</p>		
<b>6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia</b>	6.1. Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat	<p>Latar belakang terjadinya perjuangan mengembalikan Irian Barat</p> <p>Perjuangan diplomasi; pendekatan diplomasi</p> <p>Perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi</p> <p>Tri komando Rakyat</p> <p>Persetujuan New York</p> <p>Arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)</p>		
	6.2 Mendeskripsikan strategi nasional peristiwa Madiun / PKI, DI / TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya	<p>Peristiwa Madiun/PKI dan cara yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangannya.</p> <p>Peristiwa DI/ TII dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangannya</p> <p>Keadaan politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 s/PKI</p> <p>Peristiwa G 30 S/ PKI dan cara penanggulangannya</p>		
7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional	7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi	<p>Peristiwa- peristiwa politik penting pada masa Orde Baru</p> <p>Data statistik ekonomi Orde Baru</p> <p>Berakhirnya orde Baru; krisis ekonomi dan gerakan Reformasi</p>		
	7.2 Mengurai-kan perkembangan	Konferensi Asia Afrika dan peran Indonesia		

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>KET</b>
	lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama internasional	Perkembangan ASEAN dan peran Indonesia  Perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia  Gerakan Non Blok dan peran Indonesia		
	7.3 Mengurai-kan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global.	Ciri-ciri globalisasi.  Dampak globalisasi terhadap masyarakat  Perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global.		
	7.4. Mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi	Pengertian kerjasama ekonomi antarnegara.  Faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antar negara  Tujuan kerjasama ekonomi antarnegara  Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekonomi internasional.  Bentuk-bentuk kerja sama antarnegara.  Badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia.		
<i>Ulangan harian</i>				
<i>Ulangan tengah semester</i>				
<i>Ulangan akhir semester</i>				

Mengetahui,

PLt Kepala SMP N 1 Tengaran



Dra. Sudarti

NIP 1963111989032008

Tengaran, Oktober 2012

Guru Mapel Sejarah



Yayuk Rohani, S.Pd

NIP. 196703011994122003



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alphabet		PK	Jah	Agustus			September			Oktober			November			Desember			IK Per KD (%)			
		T M	NT M			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung siswa penguatan literasi: Indonesia - Belanda berbagai keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia</li> <li>Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk memperlancar hubungan kemitraan</li> <li>Mendukung siswa penguatan literasi dan</li> </ul>				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P



Kompetensi Dasar	Indikator Pengetahuan Kompetensi	Aspek Wajar		TK	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TK Per KD (%)	
		T M	NT M									
<p>para pengu kuran ke dard atan</p> <p>perencanaan yang berhubung an dengan Pembinaan Uman 1915 di ngkat: gonal dan daerah</p> <p>• Mengjlsada a alman daktarika nya Daktar Presiden 5 Juli 1919 dan</p> <p>pengaruh yang dambodda anyu</p> <p>• Mengjlsada a dampak peroraban mangan gonal- daerah , perangan ideologi</p>												

Kompetensi Dasar	Tahapan Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		TK Per KD (%)				
		T	MT		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		3	4	5	6
		M	M																		
	/dan penggabungan sosial-politik lainnya berdasarkan kebijakan politik nasional dan daerah yang bersangkutan awal tahun 1960-64																				
Kemampuan Berpikir Kritis MIA Semester I Kemampuan Literasi																					
Kemampuan Berpikir Kritis Kemampuan Berpikir Kritis Kemampuan Berpikir Kritis																					

Proses pembelajaran akan berjalan secara mandiri dengan arahan dan bimbingan guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi. Jumlah alokasi waktu pada program ini sesuai dengan jam pelajaran efektif yang akan pada program.

**Kesimpulan:**

TM : Tatap Muka  
 NTM : Non Tatap Muka

$$KUMCS = \frac{TK \text{ per KD}}{\text{Jml JP per KD}} \times 100\%$$

$$\text{Jml JP per KD} = \frac{\text{Jml JPTK dalam Sem}}{x 100\%}$$

**IN :** **TARGET ANTI KORUPSI**  
**Ben :** **Rendana**  
**Pelak :** **Pelaksanaan**

$$IN \text{ pada} = \frac{IN \text{ pada}}{IN \text{ pada} + IN \text{ pada}}$$



PLT Kepala SNIP Negeri 1 Tangaran

Tangaran

www.korupsi

Dya Sudanti

NIP 1963111989032008

Yanyk Robani, S.Pd

NIP 196703011994122003

